

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID)

KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TRIWULAN II TAHUN 2026

I. PERKEMBANGAN HAGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA PESERTA RISIKO KE DEPAN (NON IHK)

- Kabupaten Lampung Tengah pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2026, mayoritas komoditas mengalami fluktuasi harga, hanya komoditas beras yang mengalami harga yang stabil. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga cenderung turun antara lain komoditas cabe merah, bawang merah, minyak goreng, bawang putih, dan telur ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga cenderung naik antara lain komoditas gula pasir, cabe rawit, daging sapi, daging ayam, dan gas elpiji.

Pada bulam April 2026, terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Lampung sebesar 0,53 persen, dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,93.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sebagian besar indeks (inflasi) kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 1,66 persen. Kelompok pakaian dan alas kaki yang mengalami inflasi sebesar 0,63 persen. Kelompok perumahan, air, Listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,55 persen. Kelompok Kesehatan sebesar 0,33 persen. Kelompok transportasi sebesar 1,82 persen. Kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,67 persen. Kelompok penyediaan makanan dan minuman / restoran sebesar 1,82 persen. dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,07 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks

(deflasi), yaitu : kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,07 persen, kelompok Pendidikan sebesar 17,97 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) April 2026 tercatat inflasi sebesar 0,55 persen dan Tingkat inflasi year to date (y-to-d) April 2026 mengalami inflasi sebesar 1,04 persen.

- Pada bulan Mei, inflasi terendah Adalah di Provinsi Lampung. Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Mei 2026, dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,40. IHK tersebut dibawah IHK Provinsi Lampung sebesar 111,84 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Fluktuasi harga pada komoditas terjadi akibat permintaan yang terus meningkat diiringi jumlah yang menipis jelang Hari Raya Idhul Adha 2026.
2. Kenaikan harga pada komoditas bawang merah dipengaruhi oleh menurunnya pasokan dari produsen akibat cuaca buruk.
3. Minimnya komoditas dengan harga yang stabil, hanya beras yang menunjukkan kestabilan harga, sementara untuk komoditas lainnya menunjukkan kecenderungan fluktuatif, meskipun ada beberapa yang menurun.
4. Gas LPG 3 Kg yang mengalami kenaikan harga pada bulan April – Juni sebesar Rp 22.000. hingga berdampak pada sektor rumah tangga dan UMKM yang menggunakan Gas LPG sebagai sumber energi utama.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Kabupaten Lampung Tengah Bersama Tim TPID melakukan pengecekan harga dan pasokan, utamanya untuk komoditas berikut : a. Komoditas yang perlu diwaspadai kenaikan harganya yaitu cabai merah keriting, cabe rawit merah, bawang merah, daging ayam, dan daging sapi. b. Kenaikan yang relatif terjaga harganya tapi berpotensi mengalami kenaikan harga yaitu beras.
2. Pada bulan April sampai bulan Mei Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Kecamatan Seputih Agung melakukan Panen Raya Cabai, sedangkan di bulan Juni dilakukan Panen Raya cabai di Kecamatan Kota Gajah.
3. Melaksanakan Rapat Antisipasi Kenaikan harga bahan Pokok serta menjamin ketersediaan yang cukup dalam rangka menjelang Hari Raya Idul Adha tahun 2026.
4. Kabupaten Lampung Tengah melakukan pengecekan door to door / pengawasan TPID Bersama Satgas Pangan kepada Supplier termasuk Gudang-gudang penyimpanan beras untuk memastikan tidak ada penimbunan dan memastikan tidak ada kelangkaan terkait ketersediaan dan kelancaran distribusi pangan pada Tingkat distributor sampai pengecer.
5. Kabupaten Lampung Tengah melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2026 di Halaman Masjid Istiqlal Kabupaten Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar. Komoditi yang disediakan pada Gerakan Pangan Murah (GPM) yaitu : Beras SPHP, Minyak Goreng, Gula Pasir, Telur ayam, Cabe merah, Bawang merah, Bawang putih, dan Daging ayam.
6. Menyediakan website <https://simas-bapokting>. Lampung Tengah kab.go.id / guna menyebarluaskan informasi mengenai data inflasi, daftar harga komoditas pangan yang dibutuhkan Masyarakat.
7. Kabupaten Lampung Tengah melalui Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan melakukan sidak Bersama dengan pihak Hiswana Migas terkait peredaran dan Perindustrian tabung Gas LPG 3 Kg di Kecamatan Terbanggi Besar dan sekitarnya. Hasil dari sidak tersebut

hamper disemua pangkalan berjalan dengan baik, kondusif dan lancar. Tabung gas LPG 3 Kg sesuai dengan HET yang ditetapkan oleh Pemerintah sebesar 20.000 / tabung di pangkalan.

8. Kabupaten Lampung Tengah melakukan pemantauan dan komunikasi pada seluruh distributor pasar untuk menjaga kestabilan harga dan ketersediaan stok. Terutama pada jenis Minyak goreng (Minyakkita) dan Beras SPHP yang dipasok oleh BULOG.
9. Kabupaten Lampung Tengah melaksanakan rapat koordinasi secara formal setiap pekan dan diskusi melalui group whatsapp tim TPID dan stakeholder.
10. TPID Lampung Tengah Bersama Perum BULOG, melakukan Operasi Pasar Murah dan stok pangan menjelang Hari Raya Idul Adha selama 1 minggu dimulai tanggal 12 s/d 13 Mei 2026 dan dilanjutkan tanggal 18 s/d 21 Mei 2026 dan berakhir tanggal 25 Mei 2026 di Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
11. Kabupaten Lampung Tengah melakukan Operasi Pasar Minyak Goreng dalam rangka menstabilkan harga pangan di pasar SP2KP Lampung Tengah, pada tanggal 12 Mei sampai 22 Mei 2026 (selama 7hari).
12. Melakukan penetrasi pasar secara serentak dalam rangka pengendalian inflasi di Lampung Tengah di 7 Kecamatan seperti : Bandar Jaya, pada tanggal 10 Juni 2026. Kecamatan Trimurjo, pada tanggal 11 Juni 2026. Kecamatan Kota Gajah, pada tanggal 15 Juni 2026. Seputih Mataram, pada tanggal 18 Juni 2026. Seputih Banyak, pada tanggal 23 Juni 2026. Rumbia, pada tanggal 24 Juni 2026. dan Kota Gajah, pada tanggal 26 Juni 2026.
13. Melakukan pelaporan perkembangan harga yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah ke Inspektur Jenderal Kementrian Dalam Negeri RI setiap hari kerja.
14. Menggalakkan Gerakan stop Boros Pangan untuk menghimbau ke 28 Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah melalui Media Sosial.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

VI. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Kabupaten Lampung Tengah akan terus melakukan Operasi pasar dan sidak pasar kesemua pasar yang ada di Kabupaten Lampung Tengah guna menjaga kestabilan harga dan ketersediaan bahan pokok.
2. Kabupaten Lampung Tengah akan terus bekerjasama dengan distributor pasar dan BULOG terkait beras SPHP dan Minyakkita sangat berdampak bagi kelancaran distribusi dan inflasi.
3. Kabupaten Lampung Tengah telah melakukan pengendalian inflasi seoptimal mungkin dan berdampak terkendalinya inflasi di Kabupaten Lampung Tengah.
4. Tim TPID Bersama Perum BULOG dan Satgas Pangan terus berkoordinasi dalam memastikan ketersediaan bahan pokok serta keterjangkauan harga komoditas yang ada di Kabupaten Lampung Tengah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Tengah Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Kabupaten Lampung Tengah terus meningkatkan kegiatan pengendalian inflasi antar anggota TPID dan Instansi terkait.
2. Tim TPID Lampung Tengah melakukan pemantauan perkembangan harga pasar.
3. Tim TPID Kabupaten Lampung Tengah dengan PD Terkait telah melakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah dan Pasar Murah pada saat terjadi kenaikan harga pangan penting, seperti minyak goreng, bawang, beras dan cabai.
4. Melakukan Kerjasama antar Daerah untuk mensuplai bahan pokok baik pada sektor pertanian maupun industri untuk mencukupi ketersediaan bahan pokok terutama pada saat hari besar keagamaan.
5. Kabupaten Lampung Tengah terus melakukan kegiatan pasar murah di 28 Kecamatan, hal tersebut tetap dilakukan karena sangat berdampak positif terhadap pengendalian inflasi.
6. Pengawasan terhadap keamanan dan kelancaran distribusi gas LPG terus di tingkatkan
7. Kabupaten Lampung Tengah terus memastikan harga jual beras SPHP dan Minyak Kita diseluruh Kabupaten Lampung Tengah baik Tingkat pengecer maupun distributor dengan harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah.

Gunung Sugih, Juni 2026

SEKRETARIS DAERAH

KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,

WELLY ADIWANTRA